

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian sebelumnya telah diuraikan bagaimana JENESYS dapat berpengaruh pada citra Jepang di Indonesia. Pada bagian terakhir dari karya ilmiah ini, penulis akan menarik kesimpulan dan memberikan beberapa saran untuk penelitian berikutnya.

5.1 Kesimpulan

Citra Jepang dari masa penjajahan di hingga masa kini di Indonesia:

1. Penjajah; selalu ingin mengambil untung dari Indonesia.
2. Kejam.
3. Disiplin.
4. Sumber dana investasi dan bantuan.
5. Negara maju.
6. Berteknologi maju.
7. *cute (kawaii)*.

Tidak semua citra Jepang positif. Citra pertama dan kedua dapat mengganggu bahkan merusak hubungan negara. Citra ke-enam juga berlawanan dengan citra cinta lingkungan yang ingin ditanamkan oleh Jepang. Oleh karena itu, Jepang mengadakan berbagai program pertukaran pelajar, salah satunya JENESYS, Japan-East Asia Network of Exchange for Students and Youths.

Melalui program ini, Jepang menyebarkan *soft power*-nya melalui tiga *soft power currencies: beauty, brilliance, dan benignity*. Ketiga saluran penyebaran *soft power* ini memperlihatkan hasilnya dengan adanya perubahan persepsi peserta JENESYS, sebagai *recipient soft power*, terhadap Jepang. Mereka merasa berterima kasih dan bersimpati pada orang Jepang. Mereka juga menunjukkan kekaguman pada Jepang dan timbulnya keinginan untuk meniru banyak perilaku dan nilai budaya Jepang pada kehidupan mereka sehari-hari. Para peserta memiliki pemahaman baru mengenai menjaga lingkungan dan mencintai alam.

Semua perubahan ini mempengaruhi kehidupan peserta sehingga mereka terpacu untuk mencapai cita-citanya. Mereka juga mulai mempengaruhi orang-orang disekitarnya untuk mulai mendisiplinkan diri dan menjaga lingkungan, seperti yang mereka pelajari di Jepang.

Peserta-peserta ini adalah masa depan Indonesia, mereka akan menjadi pemimpin-pemimpin bangsa di masa depan. Dengan perubahan yang terjadi pada mereka setelah mengikuti program JENESYS, peserta dapat memajukan bangsa dengan memberi contoh disiplin dan cinta lingkungan, baik sekarang maupun di masa depan. Akan tetapi, mereka dapat kehilangan identitasnya sebagai bangsa Indonesia karena ingin meniru bangsa Jepang. Selain itu, mereka juga dapat membantu Jepang menghapus citra buruknya sebagai penjajah yang kejam di Indonesia, dan membantu Jepang untuk mengukuhkan posisi negara sakura ini sebagai pemimpin dan representasi nilai cinta lingkungan di kawasan Asia Timur.

Keuntungan Jepang dengan adanya perbaikan citra di Indonesia adalah perbaikan iklim kerja sama Indonesia-Jepang yang pernah diwarnai kecurigaan dari pihak Indonesia. Dengan memperbaiki citranya, Jepang juga dapat merengkuh pasar Indonesia yang sangat potensial untuk produksi masalnya, dan juga untuk industri ramah lingkungannya. Pertukaran pelajar ini juga dapat memiliki dampak baik bagi diplomasi kebudayaan lainnya, yaitu diplomasi budaya pop.

Sebagai alat penyebaran *soft power*, JENESYS cukup berhasil. JENESYS telah mempertemukan pesertanya dengan masyarakat Jepang dan memperlihatkan nilai-nilai positif yang dianut masyarakat tersebut. Akan tetapi, waktu kunjungan yang terlalu singkat dapat mengurangi dampak *soft power* Jepang dalam menciptakan *milieu* yang diperlukan untuk kebijakan Jepang di masa depan.

5.2 Saran

Bagaimanapun juga, penelitian ini tidak terhindarkan dari kekurangan dan jauh dari sempurna. Penelitian ini masih belum bisa mendapatkan persepsi peserta secara keseluruhan, dan terbatas oleh terbatasnya waktu penelitian. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan menyebarkan kuesioner pada para peserta sebelum dan sesudah mengikuti program.